

## UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dewi Triliyani<sup>1</sup>, Nera Marinda Machdar<sup>2</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : [dtriliyani@gmail.com](mailto:dtriliyani@gmail.com)<sup>1</sup>, [nmachdar@gmail.com](mailto:nmachdar@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara ukuran perusahaan, reputasi auditor dan opini audit terhadap nilai perusahaan. Populasi seluruh perusahaan bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Metode yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; Opini Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Nilai Perusahaan

### Article History

Received: Desember 2024  
Reviewed: Desember 2024  
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musyтари.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musyтари**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### INTRODUCTION

Perkembangan dalam perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai dan keunggulan perusahaan sebagai salah satu tindakan mencapai tujuan jangka panjang. (Khan, A., dkk, 2020). Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat. Salah satu ukuran yang bisa digunakan untuk memperoleh kepercayaan investor adalah dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu jika nilai perusahaan tinggi maka kreditur dan investor percaya jika mereka meminjamkan dana maka akan dikembalikan. Sebaliknya jika nilai perusahaan rendah kreditur dan investor tidak percaya jika pinjaman yang diberikan akan dikembalikan (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Dalam hal ini, penilaian investor terhadap suatu perusahaan selalu dihubungkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai dari suatu perusahaan dan semakin tinggi pula kemauan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Darmanto & Ardiansari, 2017). Fungsi PBV adalah membantu investor untuk melihat

valuasi saham suatu emiten. PBV biasanya juga menjadi tumpuan investor dalam mengambil keputusan jual beli dan beli saham.

Fenomena pada nilai Perusahaan yang terjadi pada Perusahaan basic material pada tahun 2020 – 2023, karena Pandemi Corona Virus Disease- 19 ini membuat dunia perindustrian dan perekonomian pada suatu negara sempat melesu sehingga pandemic Covid-19 juga memberikan dampak yang negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan pada harga saham dan nilai perusahaan. Namun pada saat ini keadaan perindustrian mulai membaik, hal ini ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik yakni mencapai pertumbuhan tahunan mencapai 5,44% (yoy) (Kusnanda, 2022). Hal ini Perusahaan tidak dapat di pungkiri bahwa apapun alasannya tetap perusahaan tersebut harus mampu untuk mengembalikan kondisi normal dengan sumber pendanaan yang ada untuk membiayai kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan-perusahaan tersebut agar tetap dapat bekerja dengan baik.

Hal ini Ukuran Perusahaan dianggap penting, karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena risiko perusahaan dalam memenuhi tanggungjawabnya sangat kecil. Hal ini menggambarkan bahwa besaran nilai sebuah aset pada suatu perusahaan akan menjelaskan tingkat besar kecilnya suatu perusahaan dan di tahap mana kedewasaan perusahaan tersebut. Hal ini dapat diartikan sebagai semakin besar jumlah laba yang didapat oleh sebuah perusahaan maka mempunyai jumlah laba ditahan yang juga cukup besar sehingga dana tersebut dapat dialokasikan untuk biaya operasional perusahaan ataupun ekspansi untuk perluasan bisnis pada perusahaan tersebut, maka dari itu hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu perusahaan harus memiliki Reputasi auditor, karena reputasi auditor berperan penting dalam memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan. Reputasi auditor, dapat dilihat dan dinilai berdasarkan ukuran kantor akuntan publik (KAP). KAP yang besar dianggap lebih memiliki kualitas dari pada KAP kecil (Ginting & Fransisca, 2014). KAP besar yang termasuk big four dianggap kualitas dan mutu audit yang tinggi (Arsianto & Rahardjo, 2013). Auditor yang dikenal kredibel dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Reputasi yang baik juga sering kali berkorelasi dengan kualitas audit yang lebih tinggi. Reputasi auditor merupakan auditor yang menyandang gelar baik dan meneguhkan reputasi dengan mempresentasikan kualitas audit yang tinggi sebagai indikasi keunggulan suatu perusahaan (Yunengsih, idih & kurniawan 2018).

Dalam sebuah investasi pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan investor karena pelaporan keuangan merupakan informasi yang faktual dan dipercaya dapat menjelaskan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dapat dipercaya terdapat peranan auditor independen yang sangat besar. Hal ini dikarenakan adanya opini audit yang mana opini tersebut menjadi salah satu yang menarik perhatian investor karena opini tersebut memberikan keyakinan yang memadai terhadap laporan keuangan. Opini yang paling baik dan yang diharapkan oleh banyak perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian. Adanya opini tersebut dapat diharapkan bahwa dalam jangka pendek dapat meningkatkan nilai perusahaan Opini audit, seperti opini tanpa pengecualian, sangat mempengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan. Opini positif menciptakan keyakinan bahwa laporan keuangan akurat, sedangkan

opini negatif dapat menimbulkan keraguan dan mengurangi nilai perusahaan. Dalam faktor internal opini audit dan kinerja kecurangan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kerwajaran, dalam semua hal yang material, posisi kecurangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (IrAIR 2002). Sedangkan, Menurut (Michael Dandy Pratama Setiawan, P., & Nurgroho, P. Ir., 2020) Kinerja kecurangan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan surat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mencegah terjadinya minat investasi perusahaan sektor basic material yang setiap tahun semakin rendah. Jika minat investor berkurang, akan mempengaruhi ketersediaan modal, dengan itu akan menambah hutang bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Jika secara terus menerus akan mengakibatkan perusahaan dinilai tidak likuid atau tidak mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki, sehingga profit yang dihasilkan oleh perusahaan juga rendah. Apabila profit perusahaan rendah, maka investor dapat mengalami kerugian dan dapat mengakibatkan investor menarik saham dari perusahaan. Apabila banyak investor yang menarik saham dari perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan".

## LITERATURE REVIEW

### Grand theory

Teori stakeholder R. Edward Freeman (1984) menyatakan bahwa teori stakeholder merupakan setiap kelompok atau individu yang mempengaruhi suatu organisasi. Teori stakeholder berfokus pada hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, menekankan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk keuntungan sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada semua stakeholder, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Keberhasilan perusahaan bergantung pada dukungan stakeholder, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dengan meningkatkan komunikasi dan transparansi kepada stakeholder, perusahaan dapat meningkatkan nilai pasar dan harga sahamnya, yang pada gilirannya menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham.

### Agency theory

Agency theory berfokus pada konflik kepentingan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), "teori ini menjelaskan adanya berbagai macam pihak dalam perusahaan dengan kepentingan yang berbeda, yaitu pemegang saham sebagai principal dan manajer sebagai agen". Hubungan keagenan ini muncul ketika satu individu atau lebih menyewa individu lain untuk memberikan layanan dan kemudian memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Meskipun tujuan manajer dan pemegang saham adalah meningkatkan nilai perusahaan serta kekayaan pemegang saham, konflik dapat timbul karena manajer tidak selalu bertindak sesuai kepentingan pemegang saham atau melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan keinginan

mereka (Wongso, 2013). Hal ini dapat mengakibatkan biaya keagenan yang mencakup biaya pemantauan dan pengawasan untuk memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan tujuan principal.

## **Signalling theory**

Teori sinyal, Michael Spence (1973), menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi (pemilik) memberikan sinyal kepada pihak lain (investor) untuk mengurangi asimetri informasi., ini mencerminkan kondisi perusahaan dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal dapat dianggap sebagai suatu kerangka kerja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena memberikan informasi tentang kondisi perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan menurunkan asimetri data Informasi tersebut diinterpretasikan dari investor sebagai tanda-tanda baik atau buruk. Bisnis yang menyampaikan sinyal dapat berdampak positif atau negatif pada respons investor, yang dapat meningkatkan atau menurunkan volume perdagangan saham, yang pada gilirannya akan memengaruhi nilai bisnis (Machdar et al., 2023). Teori ini menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan dan kinerja manajemen, sebagai indikator kualitas perusahaan. Sinyal positif dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan sinyal negatif dapat menurunkan minat investor.

## **Applied theory**

Applied Theory adalah teori yang beroperasi pada level mikro dan dirancang untuk diterapkan dalam praktik. Menurut Dougherty dan Pfaltzgraff (1990), Applied Theory siap untuk konseptualisasi dan berfungsi dalam penelitian untuk mengatasi masalah spesifik. Teori ini mencakup berbagai pendekatan, seperti teori orientasi kewirausahaan, yang menekankan pentingnya inovasi dan pengambilan risiko dalam bisnis. Applied theory dalam konteks teori keagenan mencakup hubungan antara ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan opini audit terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sering diasosiasikan dengan kompleksitas yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan risiko konflik keagenan. Reputasi auditor berperan penting dalam memberikan sinyal positif kepada investor, menurunkan asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan pasar. Opini audit yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga menarik lebih banyak investasi.

## **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan serta laba yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dari berbagai cara, yang dapat dilihat dari total asset, total pendapatan dan kapitalisasi pasar (Nurminda et al., 2017). Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh diversifikasi risiko yang lebih baik, akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan, dan skala ekonomi. Peningkatan ukuran perusahaan akan membantu mempermudah perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal. Besaran Ukuran perusahaan ini akan mempengaruhi tingkat

kepercayaan para investor kepada Perusahaan. Kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional terbagi Menjadi 3 macam yakni Perusahaan besar, Perusahaan menengah, dan Perusahaan kecil. Penentuan ini didasarkan melalui jumlah total aset perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa besaran nilai sebuah aset pada suatu perusahaan akan menjelaskan tingkat besar kecilnya suatu perusahaan dan di tahap mana kedewasaan perusahaan tersebut. Hal ini dapat diartikan sebagai semakin besar jumlah laba yang didapat oleh sebuah perusahaan maka mempunyai jumlah laba ditahan yang juga cukup besar sehingga dana tersebut dapat dialokasikan untuk biaya operasional perusahaan ataupun ekspansi untuk perluasan bisnis pada perusahaan tersebut, maka dari itu hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

## Reputasi audit

Reputasi auditor dapat di lihat dari KAP nya. KAP bereputasi tinggi, Reputasi auditor dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy yang didasarkan pada reputasi kantor akuntan publik yang mengaudit perusahaan (Karjono & Himawan, 2019). Perusahaan dengan kondisi baik dibuktikan dengan laporan keuangan perusahaan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi berlaku. Laporan keuangan yang baik dapat teruji kebenarannya oleh profesi auditor. Auditor yang mempunyai kapabilitas akan memeriksa laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan prinsip independensi. Auditor juga akan megkoreksi laporan keuangan apabila terdapat kekeliruan dan ketidak sesuaian dengan PSAK yang berlaku. Akhir dari proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor adalah dalam bentuk pemberian opini kepada publik apakah perusahaan telah menyajikan laporan keuangan secara wajar atau tidak wajar. Investor akan mengukur dan menilai kelayakan perusahaan tersebut untuk mendapatkan pendanaan dari mereka.

Reputasi auditor merupakan pencapaian yang disandang masing-masing auditor atas kualitas yang dihasilkan oleh auditor tersebut (Prastiwi, Astuti, & Harimurti, 2018). Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menyandang reputasi baik yaitu KAP yang tergolong big four. Auditor dengan reputasi baik berkecenderungan melakukan tugas audit laporan keuangan dengan tangkas dan cepat karena memiliki tingkatan pengetahuan dan pengalaman yang tinggi. Laporan aktivitas keuangan perusahaan harus dipublikasikan dengan terpercaya dan akurat. Reputasi auditor menunjukkan hasil yang beragam. Hal ini ditujukan agar laporan keuangan yang telah di audit dapat menjadi pedoman bagi investor serta memberikan keyakinan untuk berinvestasi (Helen, 2005).

## Opini audit

Opini audit Opini auditor adalah sebuah kesimpulan dari proses audit yang telah dilaksanakan oleh auditor eksternal terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan mengenai opini kewajaran laporan keuangan terkait materialitas sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum (IAI,2002). Opini audit dapat meningkatkan sebuah kepercayaan investor terhadap informasi. Kecurangan yang ada pada sebuah perusahaan. Dari opini audit yang diberikan oleh auditor Independen, dapat dilihat gambaran status perusahaan dari perspektif akuntansi, sehingga opini audit yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan Pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi (Herndriranir,2019). Laporan audit terdapat 3 paragraf yakni antara lain paragraf pembuka,

paragraf lingkup, paragraf pendapat. Adanya opini ini akan mempengaruhi terhadap keberlangsungan usaha perusahaan kedepannya atas dasar hasil pendapat yang telah diberikan auditor. Pernyataan standar atas hasil interpretasi yang diperoleh auditor selama proses pengauditan atas penilaian kewajaran laporan keuangan entitas disebut opini auditor (Sunarsih et al., 2021). Menurut Mulyadi (2002) dalam Arifuddin et al. (2017), ada 5 tipe opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yaitu :

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)
2. Opini Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion)
3. Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion)
4. Opini Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer of Opinion)
5. Opini Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer of Opinion)

## Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham, yang akan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Hidayat et al., 2021). Menurut (Kusmiyati dan Machdar 2023) Salah satu pertimbangan utama para investor ketika mereka menanamkan modal di sebuah perusahaan adalah nilainya, mereka akan menanamkan modal mereka hanya jika perusahaan memiliki nilai yang cukup tinggi. Jika harga saham meningkat, nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu praktik yang dapat dikaji melalui risiko yang ditanggung dan kecil besarnya tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan (Rokhayati, Wahyuningsih, & Kurniawan, 2021).

Setiap perusahaan memiliki misi yang sama yakni berupaya dalam peningkatan nilai entitas dengan menaikkan representasi harga saham di perdagangan bursa. Company value adalah suatu nilai yang diterapkan untuk menaksir seberapa besar "tingkatan kepentingan" sebuah entitas dievaluasi melalui perspektif beberapa konstituen seperti contoh para calon investor dalam menautkan nilai perusahaan melalui representasi harga saham (Habsari & Akhmadi, 2018). Tingginya nilai suatu harga dapat menumbuhkan kesejahteraan para stakeholder dengan menaruh harapan yang baik dan nilai perusahaan juga dapat berisikan tafsiran prinsipal (investor) kepada kapabilitas agen dalam optimalisasi sumber daya yang ada (Arrazi, Kusmana, & Permadhy, 2021).

Perusahaan yang dinilai baik oleh stakeholder adalah perusahaan yang memiliki arus dan laba yang aman, dicerminkan melalui akumulasi PBV. Dalam konteks ini parameter nilai perusahaan dievaluasi lewat penggunaan Price to Book Value (PBV) yang mendeskripsikan bagaimana pasar menaksir nilai suatu buku saham (Lacrima & Ardini, 2021). Rasio ini menerangkan tentang besaran harga saham pada nilai buku sebuah perusahaan. Nilai buku saham diperoleh dengan cara membuat perhitungan total ekuitas per periode dibagi akumulasi outstanding shares.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data. Penelitian ini melibatkan penghitungan dan penggunaan alat statistik untuk membantu memahami semuanya. Jenis data ini umumnya dapat dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Data

sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan barang baku. Laporan keuangan yang diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>). Variabel yang digunakan untuk desain penelitian ini, yakni variabel terikat (nilai perusahaan), variabel bebas (ukuran perusahaan, reputasi auditor dan opini audit).

## RESULT & DISCUSSION

### Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan diindikasikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena tentu dengan tingginya nilai ukuran perusahaan maka akan memudahkan perusahaan tersebut mendapatkan perhatian dari para investor. Tentunya ukuran perusahaan yang lebih besar dapat dinilai mampu dalam melakukan persaingan di pasar maka dari itu ukuran perusahaan akan dapat dinilai baik oleh para investor. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam mengambil keputusan investasi. Berikut hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mafizatun Nurhayati (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019), Jayanti (2018), Rahmansyah (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini serupa dan dapat memperkuat penelitian ini yakni pada penelitian Muharramah dan Hakim (2021) senada dengan penelitian Akbar dan Fahmi (2019) memiliki hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Reputasi Audit terhadap Nilai Perusahaan

Reputasi auditor yang baik sangat penting untuk dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan dan mengurangi ketidakpastian investor. Dari penelitian Hartadi, (2012) mengatakan bahwa reputasi auditor adalah seberapa besar kemungkinan auditor menemukan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur dan seberapa besar kemungkinan temuan ini dilaporkan. Dan dari penelitian ini akan melihat apakah reputasi auditor dapat memberikan nilai yang tinggi hingga dapat menunjukkan kepercayaan investor yang lebih besar. Reputasi auditor menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Karjono & Himawan (2019) dan Dewi (2020), menemukan bahwa reputasi auditor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa auditor berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian oleh Muren dan Pangaribuan (2022) juga mendukung adanya pengaruh positif dari reputasi auditor terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Muren & Pangaribuan, (2022) bahwa KAP yang mengaudit perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena reputasi auditor sangat memengaruhi kredibilitas laporan keuangan.

### Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh opini audit terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Sanulika (2018) menyatakan opini audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain opini audit, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Sumail et al. (2013) menyimpulkan bahwa perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan hutang dibandingkan modal. Pilihan menggunakan hutang atau modal dapat dijelaskan secara teoritis melalui teori

trade-off. Teori trade-off secara singkat menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio hutang yang ditetapkan oleh perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, namun apabila tingkat hutang tersebut melebihi rasio hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.(Pertiwi et al., 2016).

Opini audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan meningkatkan harga saham. Secara keseluruhan, opini audit dapat dianggap sebagai sinyal penting bagi investor mengenai kesehatan dan transparansi perusahaan. (Herndriranir,M.2019). Opini audit juga mencerminkan kepatuhan perusahaan atas standar yang berlaku umum. Hasil penelitian tentang pengaruh opini auditor terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Purbawati (2016), Anggreksa (2020) dan Fadhillah dan Afriyenti (2021) menunjukkan bahwa opini auditor memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, ini dikarenakan informasi kecurangan yang disajikan oleh perusahaan memberikan tingkat kepercayaan yang bagus menurut investor.

## CONCLUSION

Peneliti ini mengkaji untuk mengetahui ukuran perusahaan, reputasi auditor dan opini audit sebagai faktor penentu dalam nilai perusahaan bahan baku yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Hasil yang didapat dari pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. Variabel Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
3. Variabel Opini Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## REFERENCE

- Dewi, Y. S. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 109–122. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8947>
- Firdarini, K. C., & Safaatun, D. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(2), 87–100. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i2.363>
- Hanif, A. (2023). *Azzarif*. 10(4), 2257–2269.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analysis of The Effect of Leveragem Profitability and Company Size on Firm Value in The Banking Industry Registered on The IDX. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.

- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2024). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Arastirma*, 4(1), 14–31. <https://doi.org/10.32493/jaras.v4i1.38244>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Suwaldiman, S., & Fadhlurrahman, M. G. (2023). Reputasi Auditor Memoderasi Determinan Nilai Perusahaan Dengan Coovid-19 Sebagai Variabel Kontrol. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Syofian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) di BEI. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137–152. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.331>
- Atika Somantri Dewi, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541>
- Fadhillah, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 98–111. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.351>
- Gunawan, B., & Halim, M. (2012). Pengaruh Ownership Retention , Reputasi Auditor , Laba Perusahaan , Dan Underpricing Terhadap Nilai. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 13(2), 99–115.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Jonathan, J., & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 67–76. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.87>
- Khoirunnisa Heriana, P., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Kusmiyati Kusmiyati, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Maharani, N. K. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4.
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.37888/bjra.v6i2.389>

- Rahyulia, M., Harini, G., Si, M., & Pd, M. E. (2024). *Pada Sektor Financial Utama Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. 2(1), 291–302.
- Senapan, D. A. P., & Senapan, N. S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, Opini Auditor, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 93–106. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.231>
- Septhiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan dan Modal Intelektual Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4095–4110.
- Siti Ghozinatul Jannah, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Moderasi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 70–82. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i1.2262>
- Suyatno, F. 2008. (2008). Jurnal 6.Pdf. In *Pakistan Journal of Biological Sciences* (Issue 14, p. 11).
- Syahreza, R. A. R., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–15.
- Sysilia Tri Hapsari, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Financial Distress, Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 77–84. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1631>
- Tiara Kusuma Wardani, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 234–248. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.673>
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Wafiyah, Q., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Dividend, Cash Holding Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–24.
- (Lukman & Albar, 2022)Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Lukman, I., & Albar, S. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3), 298–307. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.26>

- Lukman Suryadi, A. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>